

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil inventarisasi, Jakarta Barat memiliki berbagai jenis tanaman buah dengan total ± 22 jenis. Tanaman buah di hutan kota Jakarta Barat didominasi oleh tanaman buah famili sapindaceae (rambutan, matoa dan kelengkeng), myrtaceae (jamblang dan jambu air), moraceae (sukun dan nangka), dan fabaceae (petai dan petai cina).

Berdasarkan beberapa analisis sifat fisik tanah, tekstur tanah pada Hutan Kota Srengseng, Hutan Kota Kembangan Utara, dan Hutan Kota Rawa Buaya didominasi fraksi liat dan memiliki warna didominasi warna coklat yang menunjukkan tingginya kadar bahan organik di dalam tanah.

Berdasarkan analisis sifat kimia tanah (pH, C-organik, N-total, C/N rasio, P-tersedia, Basa dapat Ditukar, Kapasitas Tukar Kation (KTK), dan Kejenuhan Basa, Hutan Kota Srengseng dan Hutan Kota Rawa Buaya memiliki nilai yang sangat rendah sampai rendah. Kualitas tanah terbaik berdasarkan sifat kimia tanah yaitu pada Hutan Kota Kembangan Utara dengan nilai C-organik, N-total, P-tersedia rendah sampai sedang.

Berdasarkan hasil analisis fisik dan kimia tanah, syarat tumbuh tanaman buah lokal, dan data agroklimat di Jakarta Barat, ketiga hutan kota tersebut dapat ditanami oleh berbagai macam tanaman buah.

5.2 Saran

Perlu adanya perlakuan yang dilakukan di hutan kota tersebut untuk memperbaiki kualitas tanah agar penyerapan unsur hara oleh tanaman tidak terhambat sehingga kualitas tanahnya akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis baik secara inventarisasi, sifat fisik, maupun kimia tanah, maka terdapat rekomendasi untuk jenis tanaman yang harus ditanam pada masing-masing hutan kota. Hutan Kota Srengseng perlu ditanami lebih banyak tanaman bintaro, Hutan Kota Kembangan Utara perlu ditanami lebih banyak tanaman kelapa. Hutan Kota Rawa Buaya perlu ditanami lebih banyak tanaman buni.